

- Pembangunan Jalan -

90% dari daerah tersebut memakan waktu kurang dari 30 menit dari/ke pusat kota, berkat pembangunan jaringan jalan utama.



Jalan Lingkar No.2

Jalur Utara Jalan Tol Lingkar Bawah Tanah (sedang dibangun)



Sumber: Biro Jalan, Kota Yokohama

Sumber: Biro Jalan, Kota Yokohama

Latar Belakang dan Tujuan

Jaringan jalan Kota Yokohama secara fungsional dikategorikan sebagai jalan tol dan jalan nasional untuk kecepatan tinggi dan jarak jauh, jalan utama untuk transportasi dalam kota, jalan distrik untuk akses ke stasiun dan pusat-pusat distrik, dan jalan akses di daerah pemukiman. Hirarkis jaringan jalan ini memungkinkan distribusi orang dan barang untuk kegiatan sosial-ekonomi.

Rasio pembangunan jalan utama tidak tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain di Jepang, sehingga jalan telah dibangun terutama terfokus pada jalan utama yang diprioritaskan. Selain itu, pemeliharaan

fasilitas jalan merupakan salah satu isu penting, karena lebih dari 1,200 jembatan berusia lebih dari 50 tahun dan perlu segera direkonstruksi atau diperbaiki.

Dampak Proyek

1) *Peningkatan Lalu Lintas antara Pusat Perkotaan dan Daerah Pinggiran Kota*

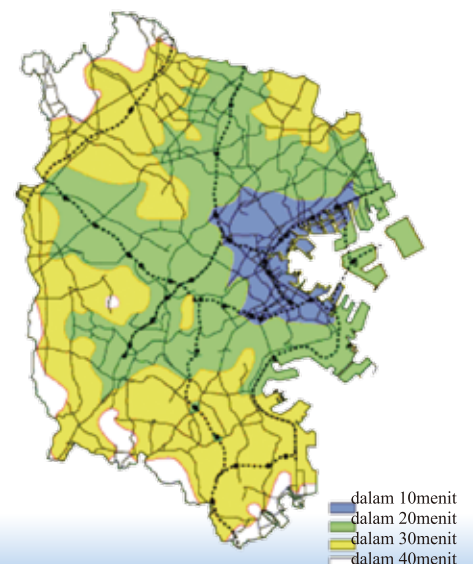
Slogan “pusat perkotaan dapat diakses kurang dari 30 menit” ditetapkan untuk memungkinkan akses warga antara tiap distrik dan pusat kota dalam waktu 30 menit, dengan merumuskan jaringan lingkaran dan radial untuk jalan tol dan jalan utama. Tujuan ini dicapai sekitar 90% di Kota Yokohama pada tahun 2003, berkat pembangunan jalan raya

dan simpangan, dan jalan lingkar utama.

2) *Pembangunan Jalan Utama yang Mantap*

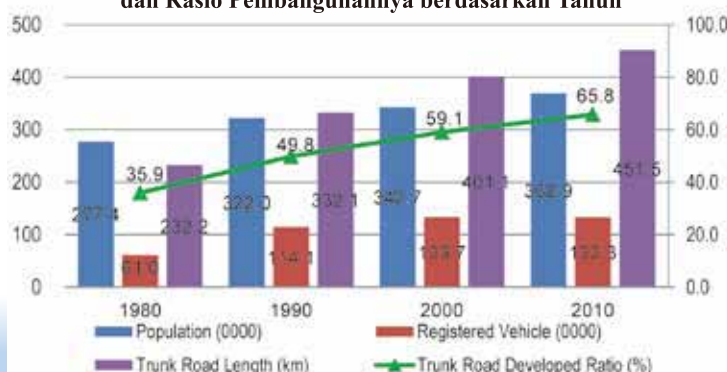
Sebuah jalan utama ditetapkan sebagai “fasilitas perkotaan” dibawah UU Perencanaan Kota untuk mengamankan lahan publik untuk pembangunan jalan. Pada tahun 2013, 66.4% dari total panjang (678km) jalan utama yang direncanakan dan telah diizinkan oleh UU sudah dibangun. Pembangunan jalan yang mantap sangat diperlukan untuk memfasilitasi permintaan lalu lintas.

Wilayah Cakupan dari “Pusat Perkotaan dapat diakses Kurang dari 30 menit”



Sumber: Biro Jalan, Kota Yokohama

Populasi, Jumlah Kendaraan Terdaftar, Panjang Jalan Utama, dan Rasio Pembangunannya berdasarkan Tahun



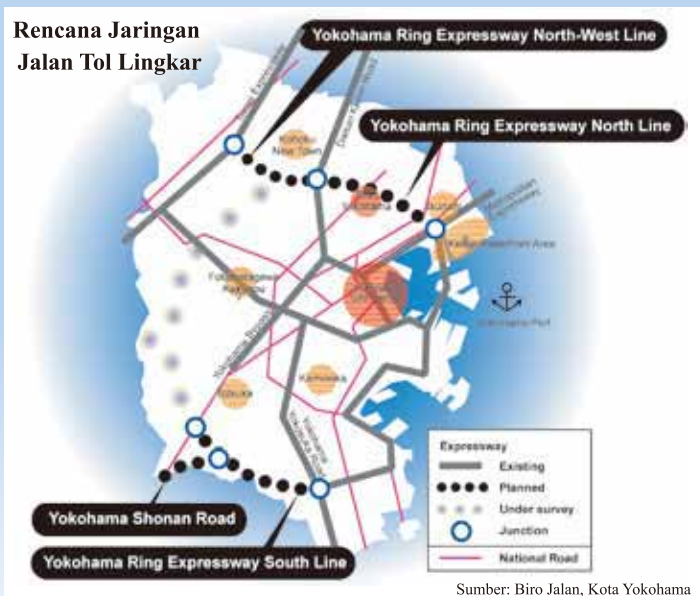
Sumber: Biro Jalan, Kota Yokohama

Pembangunan Jalan

Pembangunan Jalan Tol

Jalan Tol Lingkar Yokohama, terletak 10-15km dari pusat perkotaan Kota Yokohama, bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan, mengintegrasikan distrik, mengurangi kemacetan lalu lintas, dan membangun kembali fungsi akses jalan dengan menghubungkan jalan tol radial dan jalan utama.

Jalan Tol Lingkar Utara sedang dibangun oleh Metropolitan Expressway Company yang bertanggung jawab atas jalan tol, dan oleh Kota Yokohama yang bertanggung jawab atas jalan dekat persimpangan. Jalan Tol Lingkar ini akan melewati daerah banyak gedung, sehingga 70% dari total panjang 8.2 km jalan itu akan berada di bawah tanah untuk mengurangi pembebasan lahan dan dampak lingkungan negatif.



Tindakan untuk mengurangi Kepadatan Lalu Lintas pada Jalan Distrik

Untuk mengurangi kemacetan lalu lintas, proyek peningkatan berbasis lokal seperti peningkatan persimpangan dan konstruksi bay bus diimplementasikan. Langkah-langkah ini membantu memfasilitasi arus lalu lintas bus dan mobil, dan untuk mempromosikan penggunaan transportasi umum.



Pembangunan Jalan Utama Prioritas

Biaya proyek jalan utama sangat besar, terutama untuk pembebasan lahan dan konstruksi. Untuk memaksimalkan dampak proyek dengan dana terbatas, Kota Yokohama telah membangun “Jaringan Jalan Utama 3 Lingkar dan 10 Radial” secara intensif. Jaringan ini dapat menghubungkan pusat kota dan daerah pinggiran kota. Sampai saat ini, telah dibangun 73.1% dari total panjang jalan (sekitar 200km).

Rencana Jaringan Jalan Utama 3 Lingkar dan 10 Radial



Sumber: Biro Jalan, Kota Yokohama

Rehabilitasi Jembatan untuk Kehidupan Operasi lebih Lama

Sekitar 70% dari total jembatan jalan (1,744) dibangun secara intensif sejak tahun 1960-an hingga 90-an. Jumlah jembatan rusak yang usianya lebih dari 50 tahun akan bertambah pada dekade berikutnya, sehingga sangat penting untuk memperpanjang usia jembatan-jembatan itu. Kota Yokohama memformulasikan “Rencana Pemeliharaan Jembatan untuk Memperpanjang Usia,” dan telah memperbaiki jembatan berdasarkan konsep “pemeliharaan terencana” yang secara teratur mengecek dan memperbaiki jembatan tersebut dengan menerapkan siklus PDCA (Plan – Do – Check - Act).



Sumber foto: Biro Jalan, Kota Yokohama